

ABSTRAK

Elis Samrotul Fuadah (1202100023): *Hubungan Antara Aktivitas Anak pada Penggunaan Metode Experiential Learning dengan Kreativitas Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung).*

Berdasarkan studi pendahuluan di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung, diketahui bahwa sekolah ini membiasakan aktivitas-aktivitas untuk melatih kreativitas anak usia dini menggunakan metode *experiential learning*. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Aktivitas Anak pada Penggunaan Metode *Experiential Learning* dengan Kreativitas Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Aktivitas anak pada penggunaan metode *experiential learning* di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung; (2) Kreativitas anak usia dini di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung; dan (3) Hubungan antara aktivitas anak pada penggunaan metode *experiential learning* dengan kreativitas anak usia dini di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Penggunaan metode *experiential learning* menjadi salah satu faktor yang dapat melatih kreativitas anak usia dini. Berdasarkan asumsi teori ini, maka hipotesis yang diajukan yaitu semakin tinggi aktivitas anak pada penggunaan metode *experiential learning*, semakin tinggi pula kreativitas anak usia dini. Begitupun sebaliknya, semakin rendah aktivitas anak pada penggunaan metode *experiential learning*, semakin rendah pula kreativitas anak usia dini.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional dengan statistik deskriptif sebagai alat uji perhitungan. Responden penelitian ini yaitu 15 anak di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan aktivitas anak pada penggunaan metode *experiential learning* diperoleh nilai rata-rata 70 dengan kategori baik. Kreativitas anak usia dini diperoleh nilai rata-rata 64 dengan kategori cukup. Hubungan antara kedua variabel dianalisis melalui rumus korelasi *product moment* sehingga diperoleh r hitung sebesar 0,86 pada interval 0,800-1,000 dengan kategori sangat kuat. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,087 > t_{tabel} = 2,160$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas anak pada penggunaan metode *experiential learning* dengan kreativitas anak usia dini di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Kontribusi aktivitas anak pada penggunaan metode *experiential learning* sebesar 73,96%. Artinya terdapat 26,04% kreativitas anak usia dini di Kelompok B RA Al-Misbah Kecamatan Cibiru Kota Bandung dipengaruhi faktor lain.